

## Gerakan Masyarakat Sadar Stunting di Desa Panembangan

Iva Rinia Dewi<sup>1</sup>, Krisdianingsih<sup>2</sup> Putu Maratus Solikhah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIKes Ibnu Sina Ajibarang

Jl. Raya Ajibarang – Tegal KM 1, Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah

Korespondensi Penulis: [ivarinia@stikes-ibnusina.ac.id](mailto:ivarinia@stikes-ibnusina.ac.id)

**Abstract.** Indonesia is faced with a fairly high nutritional problem which is characterized by many cases of malnutrition. One of the problems of malnutrition which is still quite high in Indonesia is the problem of stunting and wasting in toddlers as well as micronutrient deficiencies. Panembangan Village is one of the villages located in Cilongok District, Banyumas Regency. Based on village data obtained, Panembangan Village has a stunting rate of 17%. This service activity through the stunting awareness community movement aims to increase knowledge and risks of stunting among the community. It is hoped that the results of the community service that has been carried out can be used to develop media public output. The methods used in this community service are lectures and open discussions.

**Keywords:** stunting, nutrition, toddler.

**Abstrak.** Indonesia dihadapkan pada masalah nutrisi yang cukup tinggi yang ditandai dengan banyaknya kasus kekurangan gizi. Salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia terutama masalah pendek dan kurus pada balita serta kekurangan zat gizi mikro. Desa Panembangan adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan cilongok, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data desa yang diperoleh, Desa Panembangan mempunyai angka stunting 17%. Kegiatan pengabdian melalui gerakan masyarakat sadar stunting ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta resiko stunting kepada masyarakat. Dari hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan untuk menyusun luaran publis media. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi terbuka.

**Kata kunci:** stunting, gizi, balita.

## LATAR BELAKANG

Indonesia saat ini masih dihadapkan pada permasalahan gizi yaitu masih tingginya prevalensi stunting, wasting dan obesitas serta kekurangan zat gizi mikro. Permasalahan kesehatan tersebut disebabkan karena adanya kebiasaan asupan gizi yang tidak optimal, adanya infeksi berulang, pelayanan kesehatan yang kurang memadai dan kurangnya pengetahuan terkait kesehatan. Hal ini biasa terjadi pada periode penting dalam kehidupan anak yaitu 1.000 hari pertama mulai dari kehamilan hingga usia 2 tahun. Masalah kesehatan dan kekurangan gizi pada anak akan mempengaruhi kualitas hidup pada usia produktif dan usia selanjutnya (CORREGIR, 2019).

Data Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018) menunjukkan bahwa kasus stunting di Indonesia termasuk tinggi dengan mencapai nilai 30,8% yang terdiri dari 11,5% sangat pendek dan 19,3% pendek, sehingga nilai tersebut belum mencapai angka stunting yang direkomendasikan oleh WHO sebesar 20%. Stunting dan kekurangan gizi yang terjadi dapat berisiko menghambat perkembangan fisik dan kognitif serta risiko terkena penyakit pada anak yang dapat berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan (Sekretariat Wakil Presiden RI, 2019).

Desa Panembangan adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan cilongok, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data desa yang diperoleh, Desa Panembangan mempunyai angka stunting 17%. Gerakan masyarakat sadar stunting ini diluncurkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik dan perawatan anak yang benar. Dalam gerakan ini, dilakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan, dan pertemuan dengan masyarakat. Salah satu faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi stunting yaitu status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga.

Upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah stunting adalah dengan melakukan perubahan pada perilaku masyarakat melalui promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat berupaya dalam melakukan intervensi dalam perubahan perilaku positif terkait dengan pengetahuan ibu tentang asupan gizi yang baik selama hamil, melahirkan dan untuk anak sebelum usia 2 tahun (Hamzah & B, 2020). Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan pengabdian masyarakat melalui gerakan masyarakat sadar

stunting di Desa Panembangan, yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menurunkan jumlah yang berisiko stunting kepada masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 3 September 2023 pada pukul 10.00-12.30 WIB berlokasi di Balai Pengajian Desa Panembangan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kepada Kader PKK RW 01 Desa Panembangan sebanyak 40 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi. Penyuluhan kesehatan ini dilakukan melalui penyampaian dan penjelasan materi tentang stunting dalam rangka upaya gerakan masyarakat sadar stunting. Setelah tahapan kegiatan penyampaian materi, dilakukan diskusi terbuka dan tanya jawab antara pemateri dan peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Minggu, 3 September 2023. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Stunting, dilakukan kepada Kader PKK RW 01 yaitu sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi dengan media LCD Proyektor.



Gambar 1. Penyuluhan Pencegahan Stunting Gambar 2. Audient Penyuluhan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, masyarakat di Desa Panembangan sudah memiliki pemahaman tentang pentingnya gizi yang seimbang dan perawatan anak yang baik. Tetapi ada beberapa dari mereka menganggap bahwa memberi makanan yang cukup sudah cukup untuk memastikan pertumbuhan anak yang baik. Namun, setelah gerakan dilakukan, pemahaman tersebut berubah menjadi lebih komprehensif.

Melalui program-program promosi dan penyuluhan kesehatan yang diadakan melalui gerakan masyarakat sadar stunting, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemberian makanan bergizi, termasuk sayuran dan buah-buahan, untuk pertumbuhan anak. Mereka juga memahami pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak. Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tersebut sangat penting dalam upaya mencegah kejadian stunting. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan nutrisi yang cukup dan perawatan yang baik. Dalam jangka panjang, hal ini akan berkontribusi pada pengurangan angka stunting di Desa Panembangan.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif dalam mencegah dan mengurangi stunting di Desa Panembangan. Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tersebut, ditambah dengan penurunan prevalensi stunting, adalah tujuan kegiatan bahwa upaya yang dilakukan dalam gerakan masyarakat sadar stunting bermanfaat dan memberikan hasil yang diharapkan. Namun, perlu diingat bahwa upaya ini harus berkelanjutan dan didukung oleh langkah-langkah yang komprehensif untuk mencapai tujuan pengurangan stunting yang lebih luas dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan adanya penyuluhan kesehatan gerakan masyarakat sadar stunting dan peningkatan gizi tumbuh kembang anak berjalan dengan lancar. Tingginya antusias masyarakat menjadi indikator keberhasilan pengabdian yang dilakukan. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini dapat tercapai tujuan untuk dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang bahaya stunting dan kekurangan gizi anak dan balita. Sedangkan tujuan secara khusus bagi penyuluh adalah sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat dari penyuluh selaku Dosen dan Apoteker.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian berterima kasih kepada seluruh anggota pengabdian dan STIKes Ibnu Sina Ajibarang yang telah membantu dalam proses pengabdian dan memberikan dukungannya.

## DAFTAR REFERENSI

CORREGIR. (2019). panduan kegiatan hari gizi nasional (HGN). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–48.

KemenKes (2018). Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Hamzah, S. R., & B, H. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 229–235.  
<https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.95>